

## EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI MEDIA POSTER KEPADA MASYARAKAT LINGKUNGAN SEKITAR RT 03 KP. BUARAN SARUA INDAH

Febroir Islah Salam<sup>1</sup>, Fahmi<sup>2</sup>, Debbie Affianty<sup>3,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

\*Email : [debbie.affianty@umj.ac.id](mailto:debbie.affianty@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Mayoritas publik meyakini bahwa penerapan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin mampu mencegah penularan Covid-19. Akan tetapi banyak masyarakat yang masih lalai untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M masih belum memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pemahaman oleh semua pihak dalam memberantas Covid-19 ini. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk pemberian prokes dan berupa poster himbauan yang dipasang disetiap sudut tempat ibadah maupun tempat biasa warga berlalu lalang. Lokasi kegiatan di daerah Kota Tangerang Selatan, Ciputat, Sarua Indah Rt 03 Buaran. Proses Kegiatan ini berupa Pemberian bantuan protokol Kesehatan dan juga himbauan kepada masyarakat dengan memberikan atau menempelkan poster himbauan untuk jaga jarak dan tetap menggunakan masker serta rajin mencuci tangan. Secara komulatif, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berdampak sangat penting bagi masyarakat sekitar, terlebih dalam wilayah ini yang terdampak covid-19 berasal dari kluster keluarga.

**Kata Kunci** : pemberian, protokol kesehatan, covid 19.

### ABSTRACT

The majority of the public believe that strict application of health protocols and discipline prevents the spread of covid-19. But many societies still fail to implement the health protocols established by the government. The level of public compliance with health protocol 5m is still unsatisfactory. The approach method used in this activity in the community is: in the form of giving health promotions and in the form of appeal posters that are installed in every corner of places of worship and ordinary places where residents pass by. The location of the activity in the South Tangerang City area, Ciputat, Sarua Indah, Rt 03 Buaran. The process of this activity is in the form of providing health protocol assistance and also an appeal to the community by providing or attaching posters advising to keep a distance and keep using masks and diligently washing hands. Cumulatively, it can be concluded that this activity has a very important impact on the surrounding community, especially in this area affected by COVID-19 from family clusters.

**Keyword** : Giving, Health protocol, covid 19.

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mengumumkan kasus pertama COVID-19 pada Maret 2020. Sejak itu kasus positif COVID-19 di tanah air terus bertambah dan tak kunjung mereda hingga hari ini. Bahkan virus corona semakin menakutkan dengan munculnya varian-varian baru di berbagai negara. Beberapa varian baru tersebut telah menyusup ke tanah air, membuat penyelesaian pagebluk kini menjadi semakin kompleks. Meski begitu

perjuangan melawan virus asal Wuhan ini terus berlangsung, salah satunya dengan menggulirkan vaksinasi COVID-19. Ajakan menerapkan protokol kesehatan secara ketat pun terus didengungkan. Upaya mencegah penyebaran wabah Covid-19 akibat virus corona baru sangat dipengaruhi oleh kepatuhan masyarakat menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mengenakan masker dan mencuci tangan dengan sabun. Seruan

pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai standar perilaku hidup bersih dan sehat di era normal baru direpons beragam oleh masyarakat.

Mayoritas publik meyakini bahwa penerapan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin mampu mencegah penularan Covid-19. Akan tetapi banyak masyarakat yang masih lalai untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, masih belum memuaskan. Berdasarkan data Satuan Tugas, pemantauan kedisiplinan protokol kesehatan yang dilakukan. Masalah ketidakpatuhan masyarakat ini, ia menekankan dampaknya pada penambahan jumlah kasus terkonfirmasi positif. Bahkan dalam beberapa hari belakangan mencetak rekor-rekor baru dalam hal peningkatan kasus. Penambahan angka kasus yang cukup besar ini harus diperhatikan karena menandakan bahwa laju penularan Covid-19 masih terus meningkat. Masyarakat harus sadar akan dampak dari kelalaian terhadap protokol kesehatan. Target disiplin protokol kesehatan tidak akan menjadi sulit jika masyarakat sadar bahwa Indonesia masih dalam pandemi. Banyaknya informasi simpang siur mengenai penyebaran Covid-19 akan semakin mengundang ketakutan dan kecemasan. Maka dari itu perlunya edukasi mengenai metode dalam menyikapi pandemi COVID-19.



## 2. METODE PELAKSANAAN

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan diskusi bersama mitra yaitu Ketua RT 03 Kp.Buaran yang terletak di kelurahan Sarua Indah, kecamatan Ciputat dan berada di Kota Tangerang Selatan. Lalu melakukan penempelan poster disekitar lingkungan RT 03 Kp.Buaran. Sub kelompok kami yang beranggotakan Fahmi dan Febroir Islah yang merupakan mahasiswa aktif dari fakultas ilmu soial dan ilmu politik dengan prodi kesejahteraan sosial dan fakultas agama islam dengan prodi komunikasi dan penyiaran islam. Kegiatan program KKN bertemakan edukasi ini dilaksanakan tepat pada tanggal 27 Juli 2021. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat lingkungan sekitar RT 03 Kp.Buaran demi mencegah penularan COVID-19 dengan tetap menjalani protokol kesehatan seperti 5M, mengetahui bagaimana cara penggunaan masker yang sesuai dengan standar kementerian kesehatan, dan juga untuk mengedukasi bagaimana cara mencuci tangan dengan benar yang dimana dengan mencuci tangan dapat mencegah penularan COVID-19.

Target sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di sekitar lingkungan RT 03. Dalam kegiatan penempelan poster ini masyarakat mendapatkan edukasi mengenai 5M dan bagaimana mencuci tangan dengan benar. Seperti yang sudah disajikan dalam poster yang ditempel disekitar lingkungan RT 03 Kp.Buaran Sarua Indah demi mencapai tujuan bersama yaitu menurunnya kasus positif covid di Indonesia.

Meskipun banyak kalangan yang masih belum menaati protocol kesehatan dan belum mengetahui. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui poster edukasi yang di tempel di lingkungan RT 03 Kp.Buaran masyarakat sekitar dapat lebih sadar dan memiliki sikap antisipatif terhadap penyebaran virus

covid-19 dengan mematuhi prokes seperti tetap melakukan 5M dan menjaga kebersihan dengan mencuci tangan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pemberian Prokes dan himbauan poster yang dilakukan secara offline yaitu selama kegiatan berlangsung, dari proses evaluasi yang dilakukan melalui tahapan tahapan sebelum dan sesudah kegiatan serta pengamatan secara langsung selama kegiatan diperoleh sebagai berikut :

1. 65% Masyarakat belum adanya kesadaran memakai masker dan kurangnya tempat cuci tangan bagi Kesehatan dan dampaknya bagi keluarga dirumah, mengingat banyak dari orang tua yang tak jarang bahkan acuh saat menggunakan masker dengan berbagai alasan yang dikemukakannya.

2. 75% Penutupan jalan solusi yang baik untuk masyarakat agar para masyarakat lain tidak sembarangan keluar masuk tanpa menggunakan masker dan mencuci tangan pada bak bak yang telah disediakan.

3. 100% Ketika Masjid dibuka hanya untuk kegiatan ibadah dan masyarakat selain warga sekitar maupun pengunjung wajib menggunakan masker, dan juga penutupan ruang ruang diwilayah masjid agar sehabis beribadah tidak adanya masyarakat yang bersantai sehingga menimbulkan kerumunan di masjid tersebut, serta terdapat pembatas jarak yang diberikan tanda X disetiap lantai masjid .

### 4. KESIMPULAN

Kegiatan penempelan poster edukasi mengenai anjuran 5M, menjaga kebersihan dengan mencuci tangan, serta edukasi secara langsung bagaimana memakaiq masker dengan benar menurut kementerian kesehatan. Masyarakat sekitar lingkungan RT 03 Kp.Buaran Sarua Indah

mendapatkan edukasi terkait protokol kesehatan seperti menjalankan 5M, pentingnya mencuci tangan, memakai masker sesuai standar kementerian kesehatan guna mencegah penyebaran COVID-19.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim Kelompok 42 KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 ingin mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan yang diberikan oleh

1. Allah SWT yang memberikan nikmat sehat sampai saat ini, sehingga kami dapat menyelesaikan program KKN dengan baik dan dapat menyelesaikan laporan akhir.
2. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN berbasis hybrid.
3. Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., IPM., ASEAN selaku ketua LPPM UMJ.
4. Dr. Lusi Andriyani., SIP, M.Si. selaku Ketua Pelaksana KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta.
5. Debbie Affianty, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 42 yang telah membantu, membimbing, memberikan kritik, saran dan motivasi kepada kami dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN.
6. Ketua RT Arman dan masyarakat RT 03 Kp.Buaran selaku Mitra pada program Edukasi pencegahan Covid-19.
7. Rekan-rekan KKN kelompok 42 yang telah saling mendukung pada program KKN ini.

### DAFTAR PUSTAKA

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/dwi-agustiar/linimasa-7-perkembangan-terkini-pandemik-covid-19-di-indonesia/1>

<https://covid19.go.id/p/berita/kepatuhan-masyarakat-terhadap-protokol-kesehatan-harus-ditingkatkan>

<https://health.kompas.com/read/2020/03/20/180000668/5-cara-mengelola-stres-di-tengah-pandemi-corona?page=all>

Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan

Penyebaran Covid-19. *Info Singkat*, 12(8), 13-18.

Utama, I. G. B. R., Suamba, I. B. P., Sumartana, I. M., Waruwu, D., & Krismawintari, N. P. D. (2020). Dampak Himbauan Social Distancing Dalam Mengurangi Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Bali. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*, 2(1), 46-59.